

4 | Metropolis

DKI Baru Bisa Gelar Halal Bihalal Setelah Pekan Kedua Hari Raya Idul Fitri

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta baru bisa menggelar acara halal bihalal setelah pekan kedua Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah sesuai imbauan Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Demokrasi (PAN-RB).

Imbauan dimaksudkan agar pegawai di lingkungan Pemprov DKI Jakarta yang baru mulai bekerja pada 26 April 2023 bisa optimal memberikan pelayanan kepada masyarakat.

“Memperhatikan arahan Menteri PAN-RB Ad Interim, Pemprov DKI tidak melaksanakan acara halal bihalal. Tentunya, kami menyesuaikan dengan imbauan tersebut,” kata Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DKI Jakarta Maria Qibitia dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Selasa, 25 April 2023.

Imbauan tersebut merujuk pada surat Nomor B/480/M.KT.01/2023 yang dikeluarkan 24 April 2023 oleh Menteri PAN-RB Ad Interim Moh. Mahfud MD.

Selain itu, Maria menjelaskan poin pertama dalam imbauan Menteri PAN-RB Ad Interim tertulis kegiatan halal bihalal dapat diselenggarakan setelah pekan kedua Hari Raya Idul Fitri.

“Dalam rangka meningkatkan kelancaran mobilitas masyarakat setelah periode libur nasional dan cuti bersama Idul Fitri 1444 Hijriah, diimbau agar di lingkungan instansi pemerintah jika merencanakan kegiatan halal bihalal untuk ditunda sampai awal pekan kedua Hari Raya Idul Fitri 1444 H (mulai tanggal 2 Mei 2023),” bunyi poin pertama imbauan Menteri PAN-RB Ad Interim.

Adapun pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mulai masuk normal pada Rabu (26/4) pukul 08.00 WIB.

“Pengecualian bagi yang mengambil cuti tambahan, dengan ketentuan maksimal lima persen dari jumlah pegawai di masing-masing perangkat daerah. Selain itu, dipastikan tidak ada acara halal bihalal,” tutup Maria. ● yan

FOTO: ANT



ARUS BALIK TERMINAL KAMPUNG RAMBUTAN

Sejumlah penumpang turun dari bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Terminal Bus Kampung Rambutan, Jakarta, Selasa (25/4). Puncak arus balik Lebaran 2023 di Terminal Kampung Rambutan telah terjadi sejak Senin (24/4). Arus balik di Terminal Kampung Rambutan diprediksi terjadi pada H+4 Lebaran.

Pemprov DKI Sediakan Loker Layanan Pendatang Baru Hingga Tingkat Kelurahan

Kepala Disdukcapil DKI Jakarta, Budi Awaludin mengimbau kepada para pendatang, agar jangan coba-coba berspekulasi mengadu peruntungan untuk bekerja di Jakarta jika tidak memiliki jaminan pekerjaan, skill yang baik, dan jaminan tempat tinggal. Jangan sampai nanti tinggal di Jakarta malah menjadi lebih sulit, katanya.

JAKARTA (IM) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atau Disdukcapil DKI Jakarta menyediakan loker layanan hingga kelurahan untuk membantu warga pendatang baru mengurus dokumen-dokumen administrasi.

“Kelurahan adalah bagian wilayah administratif di provinsi DKI Jakarta setelah Kecamatan yang posisinya dekat dengan lingkungan warga berdomisili,”

kata Kepala Disdukcapil DKI Jakarta, Budi Awaludin saat dihubungi kemarin.

Budi mengatakan pendataan merupakan tugas Dinas Dukcapil sebagai upaya tertib administrasi kependudukan. Dalam mejalankannya, kata dia, pihaknya akan meningkatkan pelibatan pengurus Rukun Tenggala (RT)/Rukun Warga (RW), dan dasa wisma lantaran keterbatasan petugas.

“Sebelum Hari Raya, kami telah melakukan antisipasi hal ini dengan mengundang RT/RW dan dasa wisma beserta jajaran tingkat kota yang dihadiri oleh Walikota, Camat hingga Kelurahan,” ujarnya.

Oleh karena itu, ia mengimbau warga pendatang untuk segera lapor ke RT/RW. Sebab, jika tidak melapor dasa wisma secara paralel akan memberikan teguran kepada para pendatang.

“Selain imbauan kepada masyarakat agar segera lapor RT/RW, nantinya dasa wisma secara paralel akan memberikan teguran kepada para pendatang untuk segera lapor keberadaannya ke RT/RW 1x24 jam,” kata dia.

Sebab, fungsi RT adalah pemeliharaan keamanan, ketertiban, dan kerukunan hidup antar warga dari kejahatan.

“Saya selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengimbau

kepada para pendatang, jangan coba-coba berspekulasi mengadu peruntungan untuk bekerja di Jakarta jika tidak memiliki jaminan pekerjaan, skill yang baik, dan jaminan tempat tinggal,” katanya.

Ia mengimbau para pendatang baru untuk mempersiapkan diri sebelum mengadu nasib ke Jakarta agar tidak mengalami kesulitan. “Jangan sampai nanti tinggal di Jakarta malah lebih sulit,” tutur Budi.

Sebelumnya, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengizinkan warga dari luar Jakarta untuk menetap di Ibu Kota. Syaratnya, tutur dia, pendatang baru itu sudah memiliki pekerjaan atau keterampilan tertentu.

“Boleh aja, tapi memiliki pekerjaan, memiliki keterampilan yang memang bertugas di Jakarta. Bukannya enggak boleh,” ujarnya beberapa waktu lalu. ● yan

Pendaftaran Abang dan None 2023 Masih Dibuka

JAKARTA (IM) - Pendaftaran Abang dan None Jakarta sudah dimulai sejak 7 April lalu. Pendaftaran masih dibuka hingga Rabu (26/4) ini.

Seperti diketahui, pemilihan Abang None merupakan kontes pencarian duta pariwisata DKI Jakarta yang diadakan sejak tahun 1968 dan rutin berlangsung hingga kini. Kesempatan ini terbuka bagi seluruh warga negara Indonesia (WNI) yang berusia 18 tahun hingga 25 tahun yang belum menikah. Dengan menjadi Abang dan None, maka mereka berkesempatan untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi untuk Ibu Kota. Pendaftaran dibuka secara daring melalui abnon-disparekraf.jakarta.go.id atau klik di sini. Adapun

syarat dan ketentuannya sebagai berikut: Warga negara Indonesia (WNI) dan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), Berusia minimal 18 tahun dan maksimum 25 tahun, Tinggi badan minimum Abang 170 sentimeter (cm) dan None 165 cm, Pendidikan minimal lulus SMA/SMK/ sederajat, Belum pernah menikah, Sehat jasmani dan rohani, Bebas dari obat-obatan terlarang, Memiliki wawasan luas, mampu berbahasa asing, dan berkomunikasi dengan baik.

Hal-hal yang perlu disiapkan: Data diri Data orangtua Data kemampuan dan keterampilan Data prestasi dan pengalaman organisasi dalam lima tahun terakhir Lampiran CV dan foto (close up, seluruh badan, dan pas foto 4x6 cm). ● yan

Permukiman Kebon Pala Terendam Banjir 50 Cm

JAKARTA (IM) - Kawasan permukiman di Jalan Kebon Pala, Jatinegara, Jakarta Timur, Selasa (25/4) pagi terendam banjir. Air berasal dari Sungai Ciliwung yang melimpas setelah Pintu Air Katulampa, Bogor berstatus Siaga III, Senin (24/4) malam.

Ketua RT 13 RW 04 Kelurahan Kampung Melayu, Sanusi mengatakan, air sudah tiba di kawasan ini sekitar pukul 04.30 WIB. Warga sudah mendapatkan informasi bahwa Katulampa sudah berstatus Siaga III sejak pukul 20.00 WIB kemarin. Ia mengatakan, status Siaga III dari Katulampa, tidak membuat warganya mengungsi.

“Kemarin itu Katulampa siaga tiga dari BPBD, sekitar jam 20.00 WIB malam, kalau masih siaga tiga ya santai saja warga di sini. Air pasti menggenangi tapi tidak parah,” ujar Sanusi saat ditemui di lokasi, Selasa (25/4).

Ia mengatakan, air setinggi kurang lebih 50 cm atau sepinggang orang dewasa menggenangi pada pagi tadi. Namun banjir perlahan surut. “Jadi kalau status Katulampa siaga tiga, di sini pasti kena,”

tambah dia. Menurutnya, sekitar 40 rumah dari dua RT terendam banjir pagi ini. Terdapat kurang lebih 20 KK yang terdampak. “Dua RT. Ada RT 13 - RW 04, dan RT 11 - RW 5. Dan sekitar 40 rumah terendam banjir. Kalau KK banyak mungkin 20 KK, karena satu rumah bisa dua KK kan,” kata dia.

Jika status Katulampa sudah siaga satu, barulah warganya mengungsi. Sebab, jika Pintu Air Katulampa sudah berstatus siaga satu, kawasan Kebon Pala bisa terendam air dengan tinggi dua meter lebih.

“Bisa dua meter lebih tingginya kalau statusnya Katulampa siaga satu. Di depan rumah saya bisa dua meter,” tambah dia.

Ia menambahkan, banjir yang menggenangi saat ini tidak mengganggu rutinitas warga Jalan Kebon Pala.

“Sudah biasa. Kalau baru siaga tiga ya kecil banjirnya. Siaga dua anak-anak pada main air. Siaga satu baru mengungsi. Dibilang-bilangin ke warga ‘banjir mau gede nih, pada mau ngungsi enggak?’” tukas Sanusi. ● yan



FOTO: ANT

KEBAKARAN PEMUKIMAN DI PADEMANGAN
Sejumlah petugas pemadam kebakaran berusaha memadamkan api yang membakar pemukiman warga di Jalan Muka, Pademangan, Jakarta, Selasa (25/4). Sebanyak 18 unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan untuk memadamkan api di kawasan tersebut dan belum diketahui penyebab pasti kebakaran itu.

Wali Kota Depok: Masyarakat Jangan Mudah Terpancing Isu di Medsos

DEPOK (IM) - Wali Kota Depok, Mohammad Idris meminta masyarakat untuk tidak mudah terpancing dengan isu-isu postingan di media sosial (medsos) yang dapat memicu ketidakharmonisan.

“Jangan mudah terpancing dengan isu-isu postingan di media sosial, yang kadang-kadang mengganggu emosi kita untuk melakukan hal-hal terkait dengan masalah kerukunan beragama. Tetap jaga kerukunan, jaga situasi tetap kondusif, serta toleransi,” kata Mohammad Idris di Depok, Selasa (25/4).

Idris mengatakan jika ada isu-isu di media sosial sebaiknya diklarifikasi terlebih dahulu, apa benar kejadiannya atau kejadian yang sudah lama, sehingga kita bisa menentukan sikap.

Sementara itu, mengenai situasi Kota Depok selama Lebaran, Idris mengatakan dari hasil pengecekan ke sejumlah pos situasi Kota Depok terpantau kondusif dan terkendali.

“Imbauan kepada masyarakat, pertama kalau memang mudik kita sudah mengeluarkan surat edaran jaga keamanan dan penyelamatan, artinya jangan sampai meninggalkan rumah dalam kondisi yang rawan atau rentan terhadap kebakaran, periksa dahulu dan titipkan ke Pak RT-RW jika mereka tidak mudik,” ucapnya.

Kalau RT-RW mudik, katanya, bisa dititipkan kepada yang terdekat, misalnya lurah dan sebagainya. Jadi, ada pemberitahuan seperti itu dan tetap menjaga keamanan. ● yan

Area Kota Tua Masih Dipadati Wisatawan di H+4 Lebaran

JAKARTA (IM) - Area Kota Tua Jakarta dipadati ribuan orang di H+4 atau tepatnya pada Selasa (25/4). Dari pengamatan di lokasi, orang mulai datang secara bertahap sejak pukul 12.00 WIB. Rata-rata dari mereka datang bersama keluarga.

Tujuan mereka untuk datang ke area tersebut pun beragam. Ada yang sekadar untuk piknik, ada pula yang ingin berfoto-foto. Banyak juga pengunjung yang terlihat menyewa sepeda ontel warna-warni. Mereka menyewa sepeda tersebut dengan harga Rp 20.000

dan berputar-putar di sekitar bangunan Museum Fatahillah.

Beberapa anak kecil yang berada di sekitar Kota Tua itu pun terlihat sesekali mengejer balon tersebut. Beberapa dari orangtua terlihat memfoto anaknya. Sambil diarahkan orangtuanya, anak-anak itu berpose layaknya seorang model.

Sementara tepat di depan bangunan Pos Indonesia ada musisi jalanan yang menghibur pengunjung yang tampak kelelahan dan memilih beristirahat. ● yan

Kebakaran di Pademangan, 30 Rumah Petak Ludes Dilalap Api

JAKARTA (IM) - Kebakaran di Jalan Kampung Muka, RT002/004, Kelurahan Pademangan, Pademangan, Jakarta Utara pada Selasa (25/4) siang pukul 13.00 WIB berhasil dipadamkan.

Menurut Kepala Sektor Pademangan Suku Dinas Penanggulangan dan Penyelamatan Jakarta Utara, Sugiman, sebanyak 30 rumah petak ludes terbakar.

“Ini yang terbakar bangunan rumah petak, ini ada 30 KK, 120 jiwa, rumah 30 petak. Pemadaman sendiri karena ini pinggir kali kita segera bisa diatasi karena jumlah sumber air melimpah,” ujar Sugiman dalam keterangannya, Selasa (25/4).

Sugiman menambahkan, sempat terjadi insiden warga terjatuh dalam kejadian tersebut. Namun, kini telah ditangani oleh Palang Merah Indonesia (PMI).

Bangunan semi permanen, kata Sugiman, menjadi penyebab cepatnya api menjalar. Sedangkan api diduga berasal dari korsleting listrik.

“Bangunannya sendiri rumah petak, kebanyakan dari triplek, jadi cepat merambat,” tuturnya.

“Menurut informasi dari warga itu korsleting

listrik, namun nanti ada penyelidikan dari kepolisian. Asal api dari salah satu rumah warga,” pungkasnya.

Diketahui, kebakaran meluluhlantakkan rumah tinggal warga di Jalan Kampung Muka, RT002/004, Kelurahan Pademangan, Pademangan, Jakarta Utara pada Selasa (25/4).

Data yang diperoleh dari laporan Humas Damkar DKI, menginformasikan bahwa kebakaran tersebut terjadi sekitar pukul 13.00 WIB. Pihak damkar kemudian mengerahkan sebanyak 18 unit mobil pemadam dari beberapa wilayah gabungan untuk melokalisasi api. ● yan

FOTO: ANTARA



PREDIKSI ARUS BALIK LEBARAN

Foto udara sejumlah kendaraan yang menuju Jakarta melintas di Gerbang Tol Cikampek Utama, Karawang, Jawa Barat, Selasa (25/4). Korlantas Polri memprediksi puncak arus balik lebaran terjadi dua gelombang yaitu pada 25-26 April 2023 dan 30 April-1 Mei 2023.